

ABSTRACT

In the 2020 Simultaneous Regional Head Election, there were three pairs of candidates who ran in the election for Regent and Deputy Regent of West Tanjung Jabung Regency, one of which was Anwar Sadat and Hairan. Both of them are running and are supported by three political parties, namely PAN, Gerindra and PKS. These three parties are part of the Berkah coalition. What is interesting is that the two figures nominated are pure PAN cadres, so what is the role of the two other coalition party members in determining the candidates? For this reason, the author conducted research regarding the Considerations of the Blessing Coalition in Supporting the Couple. With the aim of the research, we wanted to see the considerations taken by the blessing coalition and what factors were taken into consideration so that the two figures were paired together. This research uses descriptive qualitative research with the Miles and Huberman data analysis method and the data sources used are secondary and primary data, and the researcher also conducted in-depth interviews and carried out literature studies to support the results of the research. The results of the research show that the Berkah coalition has carried out careful considerations which the researchers analyzed using Anwar Arifin's political communication theory approach, namely, there was political agitation among the coalition parties who had agreed internally even though they had prepared their respective candidates, then reinforced it with political rhetoric. prioritizing rationality in determining candidates as well as political propaganda in the form of Hairan being demanded to leave the PAN cadre and join Gerindra. The consideration factor is Figures, the two figures represent two regions, namely Anwar Sadat from Tungkai Ilir and Hairan from Tungkai Ulu and the latter both have a mass base and support.

Keywords: *Regional Head Election, Coalition Parties and Political Considerations*

ABSTRAK

Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak tahun 2020 terdapat tiga pasang calon yang maju pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat, salah satunya merupakan Anwar Sadat dan Hairan. Keduanya maju dan diusung oleh tiga partai politik yakni PAN, Gerindra dan PKS, Ketiga partai tersebut tergabung dalam koalisi Berkah. Menariknya kedua tokoh yang dicalonkan tersebut merupakan kader murni PAN, lalu bagaimana peran dua anggota partai koalisi lain dalam menentukan calon. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian mengenai Pertimbangan Koalisi Berkah Dalam Mengusung pasangan tersebut. Dengan tujuan penelitian ingin melihat bagaimana pertimbangan yang diambil oleh koalisi berkah serta faktor apa yang menjadi pertimbangan sehingga kedua tokoh tersebut berpasangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis data Miles dan Huberman serta sumber data yang digunakan adalah data skunder dan primer, dan peneliti juga melakukan wawancara mendalam dan melakukan studi kepustakaan dalam mendukung hasil pada penelitian. Hasil penelitian menunjukkan koalisi Berkah telah melakukan sebuah pertimbangan dengan matang yang peneliti analisis menggunakan pendekatan teori komunikasi politik Anwar Arifin yakni, adanya agitasi politik para partai koalisi telah bersepakat di dalam internal masing-masing meski telah menyiapkan calon masing-masing, kemudian diperkuat dengan retorika politik mengedepankan rasionalitas dalam menentukan calon serta adanya propaganda politik berupa Hairan dituntut keluar dari kader PAN dan bergabung bersama Gerindra. Adapun yang menjadi faktor pertimbangan adalah Ketokohan (Figur), kedua tokoh merupakan representasi dua wilayah yakni Anwar Sadat dari Tungkal Ilir dan Hairan dari Tungkal Ulu serta yang terakhir keduanya memiliki basis masa dan dukungan.

Kata Kunci : Pemilihan Kepala Daerah, Partai Koalisi dan Pertimbangan Politik